

## **BAB III**

### **OBJEK, METODE DAN DESAIN PENELITIAN**

#### **3.1. Objek Penelitian**

Objek penelitian pada bibliometrik merujuk pada unit analisis yang akan dikaji. Pada penelitian ini, objek penelitiannya adalah literatur ilmiah (jurnal dan *proceeding*) terkait topik *green sukuk*.

#### **3.2. Pendekatan dan Metode Penelitian**

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, yang mana menggunakan data numerik dari literatur untuk analisis bibliometrik. Sedangkan untuk metode penelitian menggunakan analisis bibliometrik.

Menurut Oxford English Dictionary, bibliometrik adalah cabang dari ilmu perpustakaan yang fokus pada penerapan analisis statistik dan matematis terhadap bibliografi, mencakup analisis statistik dari berbagai publikasi seperti buku dan artikel. Pada tahun 1969, Pritchard mendefinisikan bibliometrik sebagai penerapan statistik pada buku dan media komunikasi lainnya (Salini, 2016).

Analisis bibliometrik merupakan jenis analisis kuantitatif dengan melibatkan sejumlah data yang besar dan dapat menampilkan tren topik atau bidang riset secara objektif (Fahrudin, 2023). Metode penelitian bibliometrik umumnya digunakan untuk mengungkap tren yang muncul dalam kinerja artikel dan jurnal, mengidentifikasi pola kolaborasi dan partisipan penelitian, serta menganalisis kerangka intelektual dari area tertentu dalam literatur yang ada.

Perangkat lunak yang digunakan dalam penelitian ini adalah VOSViewer. VOSviewer adalah perangkat lunak yang menyediakan visualisasi jaringan bibliometrik, dengan kemampuan penelusuran teks untuk memetakan jaringan hubungan berdasarkan istilah-istilah penting yang diidentifikasi dari literatur ilmiah mengenai suatu topik tertentu (Effendy, Gaffar, Hurriyati, & Hendrayati, 2021). Jaringan- jaringan ini misalnya mencakup jurnal, peneliti atau publikasi individu dan dapat dibangun berdasarkan kutipan, penggabungan bibliografi (*bibliographic coupling*), kutipan bersama (*co-citation*) atau hubungan penulis bersama (*so-*

*authorship relations*), tidak lupa menawarkan dungi penambangan teks yang dapat digunakan untuk membangun dan memvisualisasikan co-occurrence network dari istilah-istilah penting yang di ekstrasi dari kumpulan literature ilmiah (Fahrudin, 2023).

### 3.3. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder, yang berasal dari artikel, buku, jurnal, internet, berita dan penelitian terdahulu yang relevan. Penelitian ini menggunakan data publikasi dari jurnal dengan topik “*Green sukuk*” tanpa ada rentang periode waktu. Proses pengumpulan data dilakukan dengan mencari artikel ilmiah pada database Dimensions AI dengan memasukan kata kunci “*green sukuk*”, kemudian filtrasi dilakukan hanya pada title dan abstrak yang memiliki kata kunci, lalu kriteria lain berupa jurnal dan *proceedings* yang *open access* dan juga memiliki DOI.

### 3.4. Proses Analisis Data

Penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan untuk menjawab pertanyaan yang telah dirumuskan pada pertanyaan penelitian, diantaranya:

#### 1. Pengambilan data.

Proses pengambilan data pada penelitian ini menggunakan basis data Dimension AI. Pada saat pengambilan data, kata kunci yang digunakan yaitu “*green sukuk*” Data yang diambil dilakukan proses penyaringan untuk membatasi artikel yang ada. Jenis artikel yang disaring merupakan tipe publikasi jurnal dan proceeding, kemudian jurnal yang memiliki DOI dan *open access*.

#### 2. Analisis Data

Analisis data pada penelitian ini menggunakan analisis bibliometrik. Dalam penelitian ini analisis yang dilakukan menggunakan teknik *co-authorship*, *citation*, *co-citation* dan *co-occurrence*.

#### 3. Visualisasi Data

Penelitian ini menggunakan perangkat lunak *Visualization of Similarity* (VOS) Viewer. VOS artinya visualisasi kesamaan, VOSviewer digunakan untuk membuat peta berdasarkan data bibliografi dan untuk memvisualisasikan pemetaan jaringan.

Data yang telah diunduh pada basis data Dimension AI kemudian di input kedalam VOSviewer.

#### 4. Interpretasi

Tahapan akhir dalam penelitian ini yaitu interpretasi. Pada tahap ini peneliti memaparkan hasil visualisasi yang telah didapatkan untuk memberikan penjelasan mengenai hasil temuan dan menjawab pertanyaan penelitian.

### 3.5. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan untuk menjawab rumusan masalah dengan menggunakan perangkat lunak VOSviewer. Teknik-teknik analisis yang diterapkan adalah sebagai berikut:

#### 1. Analisis *Co-authorship*

Teknik ini mengeksplorasi kolaborasi antara peneliti dalam suatu bidang penelitian. *Co-authorship* digunakan sebagai indikator untuk menilai kumpulan makalah yang paling produktif, khususnya yang memiliki tingkat kolaborasi publikasi tertinggi (Mubarrok, Ulfi, Sukmana, & Sukoco, 2020b).

Kolaborasi dalam penelitian sangat dianjurkan, karena penelitian tidak selalu dilakukan secara individu (Rohanda & Winoto, 2019). Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antara peneliti dan antar lembaga dalam hal ide, pendanaan, sarana dan prasarana, serta kesempatan untuk berbagi ilmu dan teknik tertentu dalam suatu bidang ilmu (Widuri & Prasetyadi, 2018). Analisis *co-authorship* mengkaji interaksi di antara para penulis dalam suatu bidang penelitian. Unit analisis yang digunakan mencakup penulis, organisasi, dan negara. *Co-authorship* digunakan untuk memahami hubungan antar penulis dalam penelitian mengenai topik *green sukuk*, karena kolaborasi antar penulis dapat meningkatkan kualitas penelitian dengan menyatukan wawasan yang beragam dari penulis yang berbeda.

#### 2. Analisis *Citation*

Secara singkat analisis *citation* menilai pengaruh karya berdasarkan frekuensi kutipan. Karya yang lebih sering dikutip dianggap lebih berpengaruh. Salah satu metode untuk menilai kualitas publikasi ilmiah adalah dengan menghitung jumlah kutipan yang diterima oleh karya tersebut dari peneliti lain. Kutipan menunjukkan bahwa karya ilmiah memiliki kontribusi yang signifikan dalam bidang ilmu

pengetahuan (Erwina & Sodikin, 2018). Analisis *citation network* sering digunakan sebagai parameter dalam penilaian ini, karena frekuensi kutipan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor seperti perubahan fokus penelitian, keterbatasan sumber daya, atau perubahan strategi publikasi. Karya yang lebih sering dikutip biasanya dianggap lebih berpengaruh dibandingkan dengan yang jarang dikutip. Unit analisis yang digunakan dalam analisis kutipan ini meliputi penulis, sumber, dan dokumen. Dalam analisis kutipan, negara yang paling banyak meneliti dilihat dari kualitas karya seorang peneliti, yang sering kali dinilai melalui kutipan yang diterima oleh karya tersebut. Oleh karena itu, jika sebuah sumber memiliki jumlah kutipan yang tinggi, maka peneliti yang mempublikasikan penelitiannya di sumber tersebut dianggap produktif dalam bidang ini. Demikian pula, jika karya dari seorang penulis atau dokumen sering dikutip, karya tersebut dianggap sebagai referensi penting dalam penelitian di bidang terkait.

### 3. Analisis *Co-occurrence*

Analisis ini mempelajari jaringan hubungan antara kata kunci untuk mengidentifikasi tren dan topik penelitian dengan mengukur frekuensi kemunculan kata-kata dalam makalah, terlepas dari yang terdapat dalam abstrak (Mubarrok, Ulfi, Sukmana, & Sukoco, 2020). Menggunakan VOSviewer, warna node menunjukkan kluster kata kunci yang terkait, sementara kedekatan antara node dan ketebalan garis yang menghubungkannya mengungkapkan kekuatan *co-occurrence* antara pasangan kata kunci.